

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

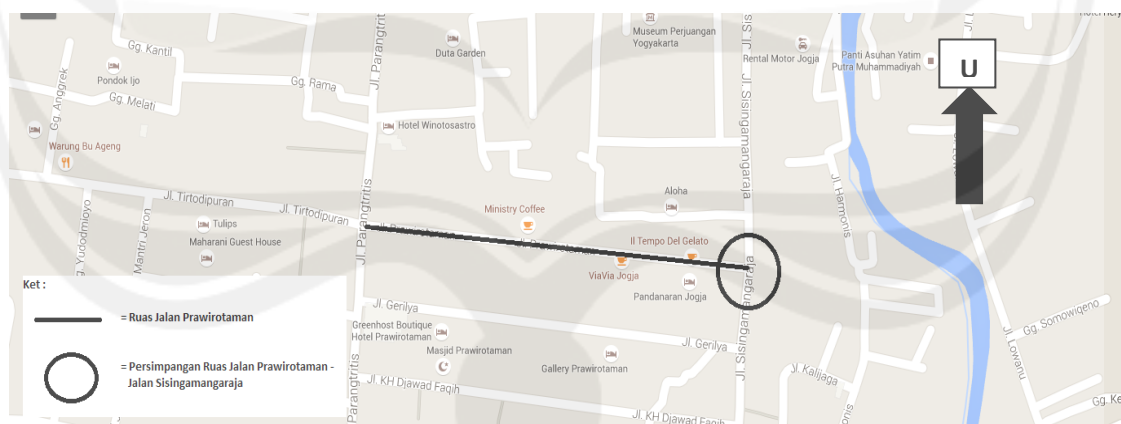
Transportasi merupakan salah satu sarana untuk menghubungkan manusia maupun barang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi juga merupakan sebuah sarana dimana dapat mendukung setiap aktivitas manusia sehari-hari. Dengan adanya transportasi, maka mobilitas manusia maupun barang dapat berjalan dengan baik. Untuk mendukung semuanya itu, transportasi harus didukung dengan manajemen lalu lintas yang baik.

Manajemen lalu lintas yang baik dapat membantu sarana transportasi berjalan dengan baik pula. Dengan adanya manajemen lalu lintas yang baik diharapkan mobilitas manusia maupun barang dari suatu tempat ke tempat lain dapat berjalan dengan lancar. Maka dari itu manajemen lalu lintas diharapkan dapat dikelola dengan baik.

Dalam beberapa situasi maupun kondisi, terkadang manajemen di salah satu ruas jalan tertentu dapat mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi biasanya diakibatkan karena tingkat kepadatan kendaraan di ruas jalan tersebut dari waktu ke waktu mengalami peningkatan. Kepadatan tersebut membuat tingkat kemacetan di ruas jalan tersebut meningkat pula. Dengan meningkat kemacetan maupun kepadatan di ruas jalan tersebut, maka tundaan di persimpangan di ruas jalan tersebut pun semakin tinggi. Maka untuk mengatasi masalah seperti itu,

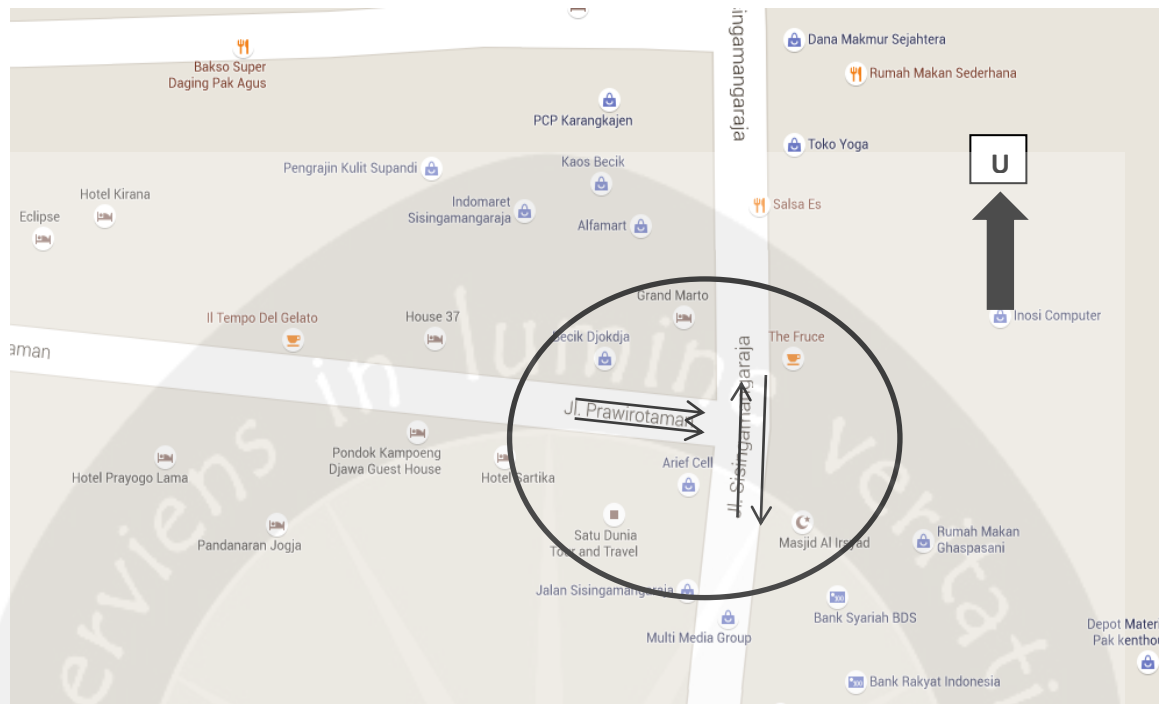
perubahan manajemen lalu lintas dibutuhkan di ruas jalan tersebut. Dengan adanya perubahan manajemen lalu lintas diharapkan masalah seperti itu dapat teratasi.

Salah satu ruas jalan di Daerah Istimewa Yogyakarta pun mengalami perubahan manajemen lalu lintas. Salah satu ruas jalan yang mengalami perubahan manajemen lalu lintas adalah ruas Jalan Prawirotaman. Ruas Jalan Prawirotaman mengalami perubahan manajemen lalu lintas yang membuat ruas jalan tersebut menjadi satu arah. Hal itu membuat ruas Jalan Prawirotaman saat ini menjadi satu arah yaitu dari arah barat menuju ke arah timur. Dengan adanya perubahan manajemen lalu lintas di ruas Jalan Prawirotaman, penelitian ini bertujuan ingin mengetahui apa dampak yang terjadi dari perubahan manajemen lalu lintas.



Sumber : Google Maps 2016

Gambar 1.1 Daerah Lokasi Penelitian (Jalan Prawirotaman)



Sumber : Google Maps 2016

Gambar 1.2 Daerah Lokasi Penelitian (Persimpangan Jl. Prawirotaman – Jl. Sisingamangaraja)

### **1.2 Rumusan Masalah**

Perubahan manajemen lalu lintas yang terjadi dapat menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif. Perubahan manajemen lalu lintas ini juga dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat di sekitar Jalan Prawirotaman ini. Dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak positif maupun dampak negatif yang timbul akibat dari perubahan manajemen lalu lintas di ruas Jalan Prawirotaman. Dari hasil yang telah didapatkan dari penelitian ini akan dibandingkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil perbandingan yang didapatkan tersebut akan dilihat perubahan – perubahan apa saja yang terjadi pasca perubahan manajemen lalu lintas

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. mengetahui dampak yang timbul akibat perubahan manajemen lalu lintas pada ruas Jalan Prawirotaman,
2. mengetahui kinerja persimpangan tak bersinyal Jalan Prawirotaman – Jalan Sisingamangaraja, dan
3. mengetahui tanggapan masyarakat terhadap perubahan manajemen lalu lintas pada ruas Jalan Prawirotaman.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar lebih terfokus dan lebih jelas, maka dalam penulisan tugas akhir ini hanya mempunyai beberapa ruang lingkup, diantaranya :

1. penelitian akan dilakukan pada ruas Jalan Prawirotaman Yogyakarta,
2. perhitungan jumlah kendaraan akan dilakukan pada pagi, siang dan sore hari, yang mana tingkat jumlah kendaraan tinggi pada jam – jam tersebut, dan
3. perhitungan jumlah kendaraan juga akan dilakukan di persimpangan tak bersinyal Jalan Prawirotaman – Jalan Sisingamangaraja.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Membantu memberikan informasi kepada instansi terkait mengenai kinerja ruas jalan pada Jalan Prawirotaman setelah pemberlakuan sistem satu arah pada jalan tersebut. Serta memberikan informasi mengenai kinerja simpangan tak bersinyal Jalan Prawirotaman – Jalan Sisingamangaraja setelah ruas jalan pada Jalan Prawirotaman diberlakukan sistem satu arah.
2. Memberikan informasi mengenai dampak apa yang terjadi pasca perubahan manajemen lalu lintas di ruas Jalan Prawirotaman.